

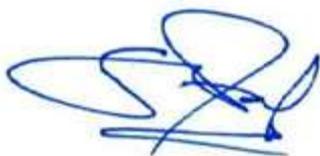
GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

LAPORAN MONITORING PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
PADA PROGRAM STUDI AKUAKULTUR



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2019

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGELOLAAN SDM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Kode Dokumen	: LAP/Monev-SDM/GKM-FMIPA/XII/2019
Revisi	:
Tanggal	: 23 November 2019
Diajukan oleh	<p style="text-align: center;">Ketua GKM</p>  <p style="text-align: center;">Dr. I Nyoman Dodik Prasetya, S.Si., M.Si NIP. 197706092008121002</p>
Dikendalikan oleh	<p style="text-align: center;">Wakil Dekan I</p>  <p style="text-align: center;">Dr. I Wayan Sukra Warpala NIP 196710131994031001</p>
Disetujui oleh	<p style="text-align: center;">Dekan FMIPA</p>  <p style="text-align: center;">Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si NIP. 196507111990031003</p>

A. Latar Belakang

Dosen merupakan komponen *instrumental input* yang penting pada lembaga pendidikan tinggi untuk mewujudkan penyelenggaraan proses pendidikan yang bermutu. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, tenaga dosen dituntut dapat memberikan pelayanan prima. Tercapainya layanan prima apabila pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diperoleh. Untuk menghasilkan Dosen yang dapat memberikan layanan prima, dibutuhkan SDM yang memiliki kinerja tinggi. Kualitas kerja dosen berkaitan erat dengan kepuasan kerja. Kepuasan kerja tenaga dosen dapat tercapai bila memiliki motivasi kerja tinggi dan adanya perhatian maupun kepedulian dari institusi (universitas).

FMIPA Undiksha telah memiliki standar terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia, hal tersebut telah dituangkan pada dokumen spmi (sistem penjaminan mutu internal) Fakultas MIPA Undiksha. Pengelolaan SDM yang baik , akan memberi jaminan, bahwa secara manajemen mutu institusi berada pada arah yang baik. GKM (Gugus Kendali mutu) Fakultas mencoba melakukan monitoring dan evaluasi ketercapaian pelaksanaan standar standar mutu SDM, yang secara praktis memiliki kontribusi maksimal, dilingkungan FMIPA Undiksha , salah satunya di prodi S1 Akuakultur.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan di Prodi Akuakultur dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) FMIPA bekerjasama dengan penjaminan mutu jurusan dan Korprodi Akuakultur. Monitoring dan evaluasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berkala, berencana, dan sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta membuat keputusan mengenai aspek-aspek pelaksanaan perkuliahan. Untuk pengelolaan SDM, dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan layanan dan strategi pengelolaan SDM yang lebih baik dimasa selanjutnya.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM secara umum bertujuan untuk: (a) memastikan semua standar terkait SDM sdh dilaksanakan dengan baik; (b) untuk memperoleh umpan baik sejauh mana pencapaian pelaksanaan standar SDM, (c) Memberikan masukan perbaikan pada manajemen institusi terkait pengelolaan manajemen SDM.

C. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dilakukan setidaknya setahun sekali , untuk kegiatan tahun 2019 GKM fakultas melakukan monitoring sekali di prodi S1 Akuakultur. Adapun tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah :

1. Penentuan instrumen yang akan digunakan.
2. Pemilihan auditor
3. Memberikan pemberitahuan ke prodi, terkait pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta meminta konfirmasi jadwal, dan kesiapan prodi.
4. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi
5. Penyampaian ke pihak yang bertanggung jawab
6. konfirmasi rencana perbaikan jika ada temuan

Proses monitoring dilakukan dengan wawancara prodi, pengecekan data fisik sebagai konfirmasi keterangan korprodi, konfirmasi ke dosen.

D. Tahapan Monev Pengelolaan SDM

Monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM pada Prodi Akuakultur dilakukan secara berkala . Monev dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahapan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut.

- 1) **Tahap persiapan**, kegiatan yang dilakukan adalah penyiapan instrumen, penyusunan jadwal monev.
- 2) **Tahap pelaksanaan**, pada tahap ini dilakukan monev oleh gugus kendali mutu (GKM) di jurusan/fakultas dan PJM. Monev dilaksanakan pada pertengahan atau akhir semester dengan menggunakan metode survey.

3) **Tahap pelaporan**, dilakukan penyusunan laporan dan distribusi laporan ke ketua program studi, ketua jurusan, Dekan FMIPA.

4) **Tahap Tindak Lanjut**, hasil monev dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan pengelolaan manajemen SDM Prodi s1 Akuakultur .

Secara ringkas, tahapan monev pembelajaran dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

E. Fokus Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

Fokus monev pelaksanaan perkuliahan di Prodi Akuakultur adalah pada kinerja dosen, dan pengelolaan SDM. Hal tersebut mengacu pada standar yang telah dinyatakan dalam standar pendidikan fakultas MIPA universitas pendidikan Ganesha. Secara spesifik indikator yang dimonev oleh GKM , dinyatakan pada Tabel 1. Indikator Monitoring dan Evaluasi GKM di Prodi S1 Akuakultur

Tabel 1. Indikator Monitoring dan Evaluasi GKM di Prodi S1 Akuakultur

Kode Indikator	Hal Yang dimonitoring	Indikator
A.05.03	Pimpinan fakultas dibantu pimpinan jurusan menjamin bahwa jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 12 dosen setiap program studi.	Jumlah dosen DTPS > 12 , Kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diajar
A.05.04	Jumlah tenaga S3 50 % untuk program sarjana	DTPS dosen dengan kualifikasi S3 > 50%
A.05.08	Pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, dan pimpinan program studi menjamin bahwa persentase dosen yang menguasai bahasa asing (khususnya Bahasa Inggris) minimal 85%	Toefl > 450
A.05.09	Pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, dan pimpinan program studi menjamin bahwa beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/ bentuk lain yang setara paling banyak 6 (enam) mahasiswa persemester.	Jumlah bimbingan skripsi maksimal 6 / semester
A.05.10	Pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, dan pimpinan program studi menjamin bahwa ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tetap program studi adalah dari 12 sampai 16 sks persemester.	EWP = 12 s/d 16 sks
A.05.15	Pimpinan fakultas menjamin bahwa Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	Pendidikan minimal SMA
A.05.16	Pimpinan fakultas menjamin bahwa Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.	Tendik, laboran wajib punya sertifikasi kompetensi

F. Pelaksanaan Kegiatan

JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal Audit : Kamis / 16 Mei 2019

Auditor : Dr Nyoman Dodik Prasetya, M.Si
Ida Ayu Putu Suryanti, S. Si., M.Si.

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13:00 – 13:15	Pembukaan & Pertemuan dengan Koorprodi
2	13:15 – 15:00	Proses Audit
3	15:00 – 15:15	Penyampaian Temuan & Penutupan

G. TEMUAN AUDIT:

Hasil	Standar/ Kriteria	Deskripsi Hasil Audit	Bukti Dukung Prodi
Kesesuaian	A.05.03	Pimpinan fakultas dibantu pimpinan jurusan menjamin bahwa jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 12 dosen setiap program studi.	DTPS = 6 orang
Kesesuaian	A.05.04	Jumlah tenaga S3 50 % untuk program sarjana	DTPS kualifikasi S3 4 orang , dari 6 orang , yaitu 67 %
OB	A.05.08	Pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, dan pimpinan program studi menjamin bahwa persentase dosen yang menguasai bahasa asing (khususnya Bahasa Inggris) minimal 85%	Tidak ada bukti toefl, walaupun secara riil seluruh dosen bisa berbahasa inggris, setidaknya dalam bahasa tulis. Prodi dan fakultas juga tidak program untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing dosen.
OB	A.05.09	Pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, dan pimpinan program studi menjamin bahwa beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/ bentuk lain yang setara paling banyak 6 (enam) mahasiswa	Belum bisa ditentukan belum ada mahasiswa yg ambil skripsi

		persemester.	
OB	A.05.10	Pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, dan pimpinan program studi menjamin bahwa ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tetap program studi adalah dari 12 sampai 16 sks persemester.	Terdapat 1 Dosen DTSP yang ewp nya melebihi 16 , dan 1 orang kurang 12
Kesesuaian	A.05.15	Pimpinan fakultas menjamin bahwa Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	Tenaga administrasi berpendidikan sarjana
KTS	A.05.16	Pimpinan fakultas menjamin bahwa Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.	Belum memiliki sertifikasi kompetensi, dan status masih pegawai kontrak

H. Saran Perbaikan

Hasil	Standar/ Kriteria	Masukan	Pihak Yang Bertanggung Jawab
OB	A.05.08	Manajemen Fakultas agar mealokasikan dana untuk kegiatan peningkatan bahasa secara rutin, mengadakan kegiatan/ program untuk meningkatkan kemampuan bahasa dosen dan tendik, misalkan pada hari tertentu diwajibkan berbahasa inggris.	Dekanat , jurusan, prodi
OB	A.05.09	Mungkin untuk data skripsi belum bisa ditentukan, namun tetap harus ada pemerataan dalam pembimbingan, agar tidak melebihi kuota maksimal pembimbingan 6 orang.	Prodi
OB	A.05.10	Statusnya masih bisa dimaklumi, beberapa dosen	-

		yang lebih (kelebihan antara 0.5 - 1.5 SKS) , karena beban jabatan, dan keilmuannya dalam mengajar juga dibutuhkan, masih bisa dimaklumi. Untuk dosen yang kurang dari 12, terkonfirmasi dosen tersebut dalam kondisi kesehatan kurang baik, sehingga kondisinya bisa dimaklumi.	
KTS	A.05.16	Pimpinan fakultas harus mengalokasikan dana untuk mengirim tenaga tendik untuk ikut pelatihan , untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi tertentu	Dekanat, WD 1 dan WD2, Kajur ,Prodi, Ka lab

I. Rapat Tinjauan manajemen:

Rapat tinjauan manajemen dilakukan sebagai media menyampaikan temuan GKM Fakultas kepada pihak terkait prodi -prodi dilingkungan FMIPA Undiksha. Konfirmasi dilakukan oleh tim auditor, ketua/sekretaris GKM , koorprodi, ketua jurusan, Dekan/Wakil Dekan Akademik. RTM dilaksanakan 30 mei 2019, adapun konfirmasi beberapa rencana perbaikan adalah sebagai berikut.

Hasil	Standar/ Kriteria	Masukan	Konfirmasi Pihak Penanggungjawab
OB	A.05.08	Manajemen Fakultas agar mealokasikan dana untuk kegiatan peningkatan bahasa secara rutin, mengadakan kegiatan/ program untuk meningkatkan kemampuan bahasa dosen dan tendik,	Pihak Fakultas dan jurusan melalui rapat RKA untuk program peningkatan kemampuan bahasa dosen.

		misalkan pada hari tertentu diwajibkan berbahasa inggris.	
OB	A.05.09	Mungkin untuk data skripsi belum bisa ditentukan, namun tetap harus ada pemerataan dalam pembimbingan, agar tidak melebihi kuota maksimal pembimbingan 6 orang.	-
OB	A.05.10	Statusnya masih bisa dimaklumi, beberapa dosen yang lebih (kelebihan antara 0.5 - 1.5 SKS) , karena beban jabatan, dan keilmuaanya dalam mengajar juga dibutuhkan, masih bisa dimaklumi. Untuk dosen yang kurang dari 12, terkonfirmasi dosen tersebut dalam kondisi kesehatan kurang baik, sehingga kondisinya bisa dimaklumi.	-
KTS	A.05.16	Pimpinan fakultas harus mengalokasikan dana untuk mengirim tenaga tendik untuk ikut pelatihan , untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi tertentu	Pihak Fakultas dan jurusan melalui rapat RKA untuk program peningkatan komptensi tendik, dan mendapatkan sertifikasi kompetensi tertentu.

J. Hasil dan Pembahasan

Secara umum, hasil monitoring pelaksanaan perkuliahan pada Prodi Akuakultur tergolong baik walaupun terdapat beberapa temuan baik yang bersifat observasi dan ketidaksesuaian, namun pihak terkait yang bertanggung jawab memastikan mampu melakukan tindakan perbaikan ditahun berikutnya.

Mengetahui
Dekan FMIPA,



Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si

Singaraja, Nopember 2019
Koordinator GKM FMIPA,



Dr. I Nyoman Dodik Prasetia, S.Si., M.Si